

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang diuraikan di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih efektif dan efisien jika dapat diterapkan di Swalayan KUG Durenan, hal tersebut dapat dibuktikan dengan kesimpulan dari tabel perhitungan data mengenai pembelian rata-rata persediaan optimal, frekuensi pemesanan, *safety stock*, *reorder point*, dan total biaya persediaan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan menggunakan kebijakan Swalayan KUG Durenan pembelian rata-rata optimum persediaan barang dagang Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada tahun 2021 memiliki kuantitas yang lebih sedikit lebih sedikit dengan frekuensi pembelian yang lebih banyak dengan dibandingkan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang mana kuantitas pembelian rata-rata optimum persediaan lebih banyak dengan frekuensi pemesanan yang lebih sedikit. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih efektif dan efisien dan dapat bertujuan untuk perusahaan agar bisa mengetahui kuantitas pemesanan optimum yang dapat meminimalkan dari total biaya persediaan.

2. *Safety stock* dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada tahun 2021 dapat diketahui kuantitas sebanyak 126 pcs persediaan yang diperlukan perusahaan untuk persediaan pengaman. Dibandingkan dengan kebijakan Swalayan KUG Durenan yang sebelumnya hanya menggunakan *stock opname* sehingga tidak diketahui nilai kuantitas yang tepat persediaan pengaman yang diperlukan perusahaan.
3. *Reorder Point* (ROP) atau titik pemesanan kembali dengan menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) terhadap persediaan barang dagang Minyak Goreng Sania *netto* 1 Liter dan Minyak Goreng Sania Refill *netto* 2 Liter pada tahun 2021 sebanyak 304 pcs untuk menghindari masalah ketersediaan persediaan dengan permintaan masyarakat dan harga yang tidak stabil. Dibandingkan dengan kebijakan Swalayan KUG Durenan sebelumnya yang belum memiliki *Reorder Point* (ROP) sehingga Swalayan KUG Durenan tidak mengetahui batas kuantitas yang harus dipesan kembali sebelum persediaan habis.
4. Total biaya persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan kebijakan Swalayan KUG Durenan sehingga terjadi penghematan sebesar Rp. 166.828,-. Penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) lebih efektif dan efisien sehingga dapat memaksimalkan keuntungan Swalayan KUG Durenan.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu literatur pengetahuan, memperkaya wawasan, dan kajian-kajian khususnya mengenai manajemen persediaan barang dagang menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan menjadi bahan bacaan maupun referensi penelitian untuk mahasiswa lainnya.

2. Bagi Swalayan KUG Durenan

Sebagai acuan atau pertimbangan dalam mengelola persediaan di Swalayan KUG Durenan yang dihadapkan dengan permintaan masyarakat yang mana mengantisipasi pesanan yang mendadak ataupun fluktuasi permintaan serta harga yang tidak stabil, dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), diharapkan dapat menentukan pembelian dan frekuensi pemesanan yang efisien. *Safety stock* untuk mengetahui kuantitas persediaan yang harus dimiliki. *Reorder Point* untuk mengetahui titik kuantitas persediaan harus dilukannya pemesanan kembali sebelum barang habis dan diharapkan dapat *meminimalkan* total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

### 3. Bagi Penelitian

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjalankan penelitian dengan metode perhitungan yang lebih kompleks dengan menggunakan perhitungan dari berbagai sumber secara baik dan benar. Mampu memberikan gambaran dan penjelasan yang lebih mendetail pada perusahaan yang diteliti. Peneliti yang mengambil topik yang sama diharapkan dapat membandingkan perhitungan dengan menggunakan kebijakan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan daya banding yang lebih baik lagi, dengan melakukan penelitian objek waktu yang lebih panjang lagi agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap dan lebih detail.